

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM  
EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :  
Handoko Cahyandaru  
NIM: 09520244001**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Handoko Cahyandaru, NIM 09520244001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 5 Maret 2013

Pembimbing



Drs. Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler  
terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II  
Tahun Ajaran 2012/2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

**Yogyakarta, 5 Maret 2013**

**Yang menyatakan**



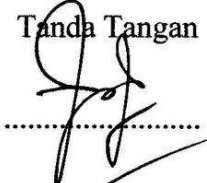


**Handoko Cahyandaru**

**NIM. 09520244001**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Handoko Cahyandaru, NIM 09520244001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 April 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd	Ketua Penguji		14/5/2013
Drs. Djoko Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		
Dr. Eko Marpanaji, M.T	Penguji		

Yogyakarta, Mei 2013

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



NIP. 19560216 198603 1 0039

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Berdo’a, berikhtiar, tabah, sabar, penuh semangat dan sikap pantang menyerah adalah kunci keberhasilan”*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah:6)

*“Bermimpilah setinggi langit, karena jika seandainya anda terjatuh maka anda akan jatuh diantara bintang-bintang...”*

### **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini ku persembahkan kepada :

Allah SWT dan Nabi Muhammad, yang telah menjadi tonggak kebenaran dalam hidupku dalam segala curahan doa dan harapan dalam hidupku

Ibu, Ayah, dan Kakak tercinta, semua pengorbanan yang mereka berikan tidak akan pernah tergantikan oleh siapapun di dunia ini, segenap kasih sayang yang telah mereka curahkan, dengan segala rasa hormat akan tetap aku junjung tinggi sampai akhir hayat.

Wanita yang ada di dalam hidupku, yang selalu setia menemaniku dengan segala kesabarannya dan selalu memberikan semangat dan juga motivasi agar aku bisa menjadi orang yang lebih baik.

Teman-teman kos (AFC 167a) dan teman-teman *“KRU GABOK”* terima kasih atas dukungan dan bantuannya, semoga kita selalu kompak dan rasa persahabatan serta persaudaraan kita tak kan pernah pudar

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS XI MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:  
Handoko Cahyandaru  
NIM. 09520244001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 211 siswa dan sampelnya sebanyak 118 siswa. Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini diambil dengan instrumen angket, sedangkan untuk data prestasi belajar diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan nilai rapor siswa. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas, sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan korelasi sederhana.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat tinggi (40%), kategori tinggi (30,5%), kategori cukup (22,9%), kategori kurang (4,2%) dan kategori rendah (1,7%). Sedangkan untuk prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (7,7%), kategori tinggi (26,2%), kategori cukup (33,9%), kategori kurang (23,7%), dan kategori rendah (8,5%). Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga  $r_{hitung} (0,761) > r_{tabel} (0,195)$ . Sedangkan nilai signifikansi  $(0,00) < taraf\ signifikansi (0,05)$ . Persamaan regresi  $Y = 43,386 + 0,498 X$  menunjukkan bahwa penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah satu, maka prestasi belajar bertambah 0,498. Nilai determinan  $R^2 = 0,579$  yang berarti sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 57,9%, sedangkan 42,1% ditentukan oleh faktor lain.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari semua pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah membantu demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Slamet, M.Pd, selaku pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala MAN Yogyakarta II yang telah memberikan ijin dan tempat penelitian.
5. Bapak dan Ibu Guru MAN Yogyakarta II yang telah banyak membantu selama pengambilan data.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan. Akhir kata penulis

berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Keaktifan .....	9
2. Pengertian Ekstrakurikuler .....	9
3. Visi dan Misi Ekstrakurikuler .....	10
4. Tujuan Ekstrakurikuler .....	11
5. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....	12
6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	13
7. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II .....	13
8. Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II .....	14
9. Pengertian Prestasi Belajar .....	15

10. Aktivitas Dalam Belajar .....	16
11. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	18
12. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar ....	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	23
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
C. Lokasi Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Uji Coba Instrumen .....	34
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	34
H. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	37
I. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Deskriptif .....	38
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	44
3. Pengujian Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi data .....	49
2. Uji Persyaratan Analisis .....	56
a. Uji Normalitas Data .....	56
b. Uji Linearitas Data .....	57
3. Uji Hipotesis .....	58
B. Pembahasan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi .....	68
C. Saran .....	68

D. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Skor Alternatif .....	33
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen .....	33
Tabel 3. Hasil Uji Validitas .....	37
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa .....	49
Tabel 5. Kategori Variabel Keaktifan Siswa .....	52
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa .....	53
Tabel 7. Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa .....	55
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 9. Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 10. Hasil Korelasi Antara Variabel X terhadap Y .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir .....	24
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa .....	50
Gambar 3. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa .....	52
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	54
Gambar 5. Diagram Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Pengesahan .....	73
Lampiran 2.	Surat Keterangan Validasi .....	74
Lampiran 3.	Surat Ijin Penelitian .....	80
Lampiran 4.	Kisi-Kisi Instrumen .....	83
Lampiran 5.	Kuesioner Penelitian .....	84
Lampiran 6.	Data Siswa .....	87
Lampiran 7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	89
Lampiran 8.	Uji Normalitas .....	90
Lampiran 9.	Uji Linearitas .....	91
Lampiran 10.	Korelasi dan Regresi.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Uraian di atas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh.

Konsisten dengan tujuan pendidikan, maka untuk mewujudkan manusia seutuhnya harus juga ditempuh melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan tersebut di atas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas.

Dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, karena pendidikan formal merupakan salah satu unsur dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum yang saling berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dari daftar siswa MAN Yogyakarta II kelas XI tahun ajaran 2012/2013 yang mengikuti kegiatan



ekstrakurikuler banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu koordinator ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II yang bernama Retno, pada hari senin tanggal 5 November 2012, beliau mengungkapkan sebuah pendapat bahwa masalah yang sering dihadapi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar.
2. Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Rendahnya tingkat intelegensi siswa yang dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah.
4. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar yang akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
5. Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi dan rendahnya kontribusi yang diberikannya kepada organisasi.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: motivasi, minat, bakat, inteligensi, sikap, cara belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor

yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana, guru, kurikulum dan sebagainya.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menyita waktu belajar dan istirahat, apalagi banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, akibatnya siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisiknya tidak mendukung kegiatan belajarnya.

Setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat mencapai prestasi yang tinggi. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
2. Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraihinya.
3. Rendahnya tingkat intelegensi siswa dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah sehingga dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.
5. Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi dan rendahnya kontribusi yang diberikannya kepada organisasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler yaitu keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan di sekolah.

2. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam suatu organisasi yang diikuti di sekolah.
3. Prestasi belajar yaitu dalam bentuk jumlah nilai rapor semester pertama tiap siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimanakah pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui keaktifan siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013 dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
2. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013.

3. Mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II TA 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar di sekolah dan sumber daya manusia.
- b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun universitas.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Guru sebagai motivator yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik

agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

- b. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Keaktifan**

Setiap organisasi sekecil apapun lingkupnya, membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya. Demikian juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini juga membutuhkan partisipasi atau keaktifan dari anggotanya yaitu siswa. Menurut Anton M. Mulyono (2001:26) “Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Sanjaya (2007:101-106) “aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional”.

Jadi, pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

##### **2. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang

diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rohinah M. Noor, MA. (2012:75) ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran.

### 3. Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohinah M. Noor (2012:75)



mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

2. Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok

4. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2) sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
  1. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  2. berbudi pekerti luhur
  3. memiliki pengetahuan dan keterampilan
  4. sehat rohani dan jasmani
  5. berkepribadian yang mantap dan mandiri
  6. memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Selain itu, menurut B. Suryobroto (1987:272) kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Penjelasan diatas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

## 5. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Rohinah M. Noor, MA. (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.

- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

#### 6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Anifral Henri (2008:2) mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu :

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik dan keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
- e. Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya, basket, karate, taekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya.

#### 7. Faktor-faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus
- c. Adanya semangat pada diri siswa

- d. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri
- e. Adanya tanggung jawab

#### 8. Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II

Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa maka MAN Yogyakarta II melaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler, dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

##### a. Pengembangan Diri Seni dan Agama

- 1. Hadroh
- 2. Paduan Suara
- 3. Musik (Angklung/Band)
- 4. Kaligrafi
- 5. Qira'ah
- 6. Calon Mubaligh (CM)
- 7. Pecinta Alam
- 8. Teater
- 9. Bantara/Pramuka

##### b. Pengembangan Diri Mapel dan Ketrampilan

- 1. Broadcasting Radio
- 2. Broadcasting TV
- 3. TIK

4. Olympiade Bahasa Jepang
  5. Olympiade Bahasa Jerman
  6. Conversation Bahasa Inggris
  7. KIR
  8. Robotik
  9. PMR
- c. Pengembangan Diri Olahraga
1. Futsal
  2. Bola Volley
  3. Bola Basket
  4. Sepak Bola
  5. Taekwondo
  6. Pencak Silat
  7. Passus

## 9. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar sering kali digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan. Afirin (1991:3) mengungkapkan bahwa "Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas". Sedangkan menurut Gage (1984), "Belajar merupakan proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat bertambahnya pengalaman". Belajar sering dikaitkan dengan aktifitas

yang membawa perubahan kepada setiap individu, baik perubahan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jika dikaitkan dengan konsep belajar, maka pengertian prestasi belajar akan mengarah suatu tujuan belajar. Darmadi (2009: 100) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1995:43) “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah”.

Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

#### 10. Aktivitas Dalam Belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau azas penting dalam interaksi belajar-mengajar, sedangkan prinsip belajar adalah berbuat untuk

mengubah tingkah laku. Oleh karena itu, mengungkapkan bahwa perubahan perilaku pada diri pembelajar menunjukkan bahwa pembelajar telah melakukan aktivitas belajar.

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Menurut Oemar Hamalik (2003:172), aktivitas belajar dibagi menjadi 8 kelompok, yaitu :

- a. Visual Activities : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
- b. Oral Activities : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Listening Activities : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Writing Activities : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- e. Drawing Activities : menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.

- f. Motor Activities : melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- g. Mental Activities : merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- h. Emotional Activities : minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

#### 11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar.

##### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1. Faktor Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.
2. Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor



psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi dan kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial

1. Lingkungan sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.
2. Lingkungan nonsosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah terdiri dari: kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, serta suasana yang sejuk dan tenang. Faktor instrumental terdiri dari: gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku-buku panduan dan sebagainya. Faktor materi pelajaran terdiri dari penguasaan guru terhadap materi

pelajaran dan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

## 12. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985:1) Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Kegiatan yang terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto (2011) melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :
  - a. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
  - c. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.
  
- 2. Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan oleh Siti Fatimah (2011) melalui penelitian yang berjudul “Hubungan Keikutsertaan Organisasi Sekolah dan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Boyolali”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :
  - a. Ada hubungan yang positif yang cukup signifikan antara keikutsertaan organisasi sekolah dengan prestasi belajar siswa
  - b. Ada hubungan yang positif antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa
  - c. Ada hubungan yang positif antara keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah dan pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa
  
- 3. Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler telah dilakukan oleh Novianty Djafri (2008) melalui penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-

Khaerat Kota Gorontalo”. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran yang terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler tidak mengganggu aktifitas belajar siswa.
- c. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler menambah wawasan dan motivasi belajar siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui adanya hubungan erat antara keaktifan siswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar siswa. Semua siswa dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Karena prestasi yang tinggi merupakan salah satu indikasi kelancaran proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada prinsipnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini kaitannya erat dengan tinggi rendahnya prestasi prestasi yang diraih oleh seorang siswa, karena dengan dukungan kedua faktor ini seorang siswa akan dapat mengikuti proses belajar

mengajar dengan baik. Seorang siswa yang dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dapat dipastikan prestasi belajar yang diraihnyapun akan tinggi. Faktor internal siswa diantaranya adalah intelegensi, bakat dan minat siswa dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal antara lain adalah lingkungan tempat belajar, perhatian orang tua, sarana belajar yang dimiliki dan lain-lain.

Faktor keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ikut serta mempengaruhi prestasi belajarnya. Karena dengan melibatkan diri dalam organisasi atau ekstrakurikuler sudah pasti konsekuensinya banyak pula kegiatan yang harus dilakukan. Banyaknya kegiatan yang harus dilakukan maka semakin berkurang waktunya untuk belajar maupun beristirahat. Tetapi dengan banyaknya kegiatan yang harus diikuti oleh siswa dengan berbagi kapasitas akan membuat siswa semakin luas cakrawala pikirnya. Siswa akan terbiasa untuk menggunakan waktu luang yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga meskipun banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak akan terlalu mempengaruhi kegiatan belajarnya, bahkan harus menjadi motivasi lebih giat belajar lagi. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya dan akan dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkannya.

Dilihat dari penjelasan diatas maka peneliti dapat menyusun kerangka pemikiran bahwa idealnya, siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan prestasi yang lebih bagus dari pada siswa

yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, jadi semakin aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka bertambah bagus pula prestasi

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai salah satu prosedur pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang berdasarkan fakta-fakta yang aktual dan diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Adapun alasan menggunakan metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi adalah merupakan permasalahan yang masih aktual, yang masih ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Penelitian deskriptif menjelaskan suatu hubungan atau pengaruh antara unsur yang satu dengan unsur yang lain.

Winarno Surachmad (1989:140) menyatakan bahwa ciri-ciri pokok metode penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah yang aktual.



2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dan dikelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Selanjutnya H.Hadari Nawawi (1991:75), menjelaskan bahwa “Metode deskriptif prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan menyusun data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang data itu”.

Sedangkan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian deskriptif menurut Soetardi (1991:45) adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah yang diteliti
2. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan masalah tersebut diadakan studi pendahuluan yang datanya sebagai dasar menyusun teori
3. Membuat asumsi atau anggapan yang menjadi dasar perumusan hipotesis
4. Perumusan hipotesis
5. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data
6. Menentukan kategori untuk mengadakan klasifikasi data
7. Menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan

8. Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data untuk menguji hipotesis
9. Mengadakan analisis data (menguji hipotesis)
10. Menarik kesimpulan atau generalisasi
11. Menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan subyek penelitian yang menjadi sumber dasar penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian” (1993:115). Kemudian Sutrisno Hadi berpendapat, “Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang mempunyai satu sifat sama” (1983:68).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan atau sejumlah individu yang menjadi subyek penelitian, dan sampel adalah sebagian individu yang menjadi subyek penelitian. Dengan pengertian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II TA 2012/2013, berjumlah 211 siswa.

Bila populasinya besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berkaitan dengan pengambilan sampel yang representative, peneliti mengambil sampel

berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah sampel sebanyak 118 siswa. Berikut adalah rumus untuk menghitung sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel

$\lambda^2$  : dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P : 0,5

Q : 0,5

d : 0,05

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di MAN Yogyakarta II. Lokasi ini dipilih karena sekaligus menjadi lokasi tempat KKN-PPL, sehingga diharapkan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data merupakan hal yang penting guna membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan. Masalah dapat dipecahkan secara tuntas apabila peneliti memiliki data yang valid dan reliable perlu digunakan suatu teknik pengumpulan data yang tepat atau sah

dan andal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data variable bebas sedangkan dokumentasi digunakan untuk pengambilan data variabel terikat.

Berikut adalah pengertian dari kuesioner, dokumentasi, dan wawancara :

#### 1. Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar yang dijawab oleh subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”(1993:124).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan yang dilaksanakan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan tertulis dari responden sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, dengan maksud yaitu:

- a. Dengan mempergunakan kuesioner peneliti dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga karena kuesioner dalam waktu singkat dapat disebarluaskan kepada responden.
- b. Kuesioner memberikan kemudahan pada peneliti di dalam menggolongkan data.
- c. Dengan kuesioner, peneliti dapat memperoleh data yang obyektif dari responden.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:236) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nilai rapor dan sebagainya”. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis.

Sedangkan manfaat menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya.
- b. Peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dan melihat kembali data tersebut jika sewaktu-waktu membutuhkannya.
- c. Dapat lebih menghemat tenaga dan biaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dirumuskan dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berupa benda-benda tertulis.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rapor semester pertama kelas XI MAN Yogyakarta II.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. (Sugiyono, 2010: 194).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Instrumen tersebut menggunakan skala likert yang

memiliki jawaban dengan gradasi dari Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP) (Suharsimi Arikunto, 2002:180). Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√).

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelaksanaan kegiatan	1,6	3,4,5,14
		Waktu kegiatan	2,13	
		Kedudukan dalam organisasi	10	11
		Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	8,9	7,12
		Aktivitas belajar siswa (Visual, Oral, Listening, Writing, Drawing, Motor, Mental, dan Emotional Activity)	15,16,17, 18,19,20, 21,22,23, 25	24

#### F. Uji coba instrumen

Setelah angket disusun, maka angket tersebut perlu diuji terlebih dahulu mengenai validitas dan reliabilitasnya yaitu melalui try out. Try out

tersebut dilakukan pada kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013 yang aktif mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler di luar sampel penelitian dengan responden berjumlah 30 siswa.

Tujuan diadakan try out terhadap angket adalah untuk mengetahui kelemahan angket yang akan disebarakan kepada responden dan untuk mengetahui sejauh mana responden mengalami kesulitan di dalam menjawab pertanyaan tersebut serta untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

## **G. Validitas dan Realibilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Suharsimi Arikunto (2006:168) mengemukakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi Product Moment dan Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

di mana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment



$N$  = Jumlah Responden

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$\sum y$  = Skor total

$\sum xy$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

(Sugiyono, 2007:228)

## 2. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah alpha cronbach yaitu untuk menguji

keandalan instrumen yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4. Adapun rumus alpha menurut Suharsimi Arikunto (2006:196) adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{ab^2}{at^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$K$  = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$ab^2$  = jumlah varians butir

$at^2$  = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{11}$  yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007:231) berikut ini :

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : Sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : Kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : Sangat Kuat

Koefisien alpha cronbach dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dan nilai pada patokan akan terlihat bahwa instrumen tersebut memiliki keterandalan sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah.

## H. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung Validitas dan Reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data sebanyak 30 siswa kelas XI MAN Yogyakarta II yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan alasan kondisi lingkungan siswa serta keadaan sekolah yang benar-benar sama.

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 diketahui jumlah butir/item yang gugur pada variabel keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler adalah :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

VARIABEL	JUMLAH BUTIR SEMULA	JUMLAH BUTIR GUGUR	NOMOR BUTIR GUGUR	KOEFISIEN KORELASI	JUMLAH BUTIR VALID
Keaktifan Siswa	25	3	11	0,071	22
			12	0,018	
			24	0,208	

Dilihat dari tabel diatas, ada tiga butir soal yang gugur, yaitu no 11, 12, dan 24, karena koefisien korelasinya kurang dari 0,3. Ada berbagai macam kemungkinan yang menyebabkan pernyataan atau pertanyaan menjadi tidak valid sehingga butir soal tersebut harus dihilangkan.

### 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha > r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis dengan bantuan SPSS 17.0 diperoleh hasil koefisien Alpha = 0,905 , dengan demikian maka instrumen ini adalah reliabel, karena  $0,905 > 0,396$  .

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yaitu peneliti bermaksud mencari hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian ini maka analisis data yang digunakan adalah :

### **1. Analisis Diskriptif**

#### **a. Distribusi Frekuensi**

Distribusi frekuensi dapat disajikan dalam sebuah tabel yang disebut tabel distribusi frekuensi. Langkah penyusunan tabel tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun data dari yang terkecil sampai data yang tersebar
- 2) Menentukan rentang atau Range (R)

Range dapat diketahui dengan jalan mengurangi data tertinggi dengan data terendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung Range adalah :

$$R = H - L$$

Dimana :

R : Range yang dicari

H : Skor atau nilai tertinggi

L : Skor atau nilai terendah

(Sugiyono, 2007:36)

3) Menentukan interval kelas (K)

Untuk menghitung interval kelas dapat menggunakan aturan Sturges yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

K : interval kelas

n : banyaknya data

(Sugiyono, 2007:36)

4) Menentukan panjang interval kelas (P)

Panjang interval kelas dapat dicari menggunakan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana :

P : Panjang kelas interval

R : Range

K : Interval kelas

(Sugiyono, 2007 :36)

b. Pengukuran gejala pusat (ukuran rata-rata)

Pengukuran gejala pusat digunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar. Pengukuran gejala pusat meliputi Mean (M), Median (Me), dan Modus

### 1. Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

### 2. Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi menjadi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan bagian bawah.

### 3. Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau sering muncul pada kelompok tersebut.

### c. Pengukuran Penyimpangan Penyebaran Data

Pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya. Pengukuran penyimpangan meliputi Rentang Nilai (Range) dan Standar Deviasi (Standart Deviation). Untuk Standar Deviasi (SD) dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{(n-1)}}$$

Dimana :  
 SD : Standar Deviasi  
 X : Skor nilai per item  
 $X^2$  : Kuadrat skor per item  
 N : Banyaknya Data

(Riduwan, 2009:54)

#### d. Interpretasi Data Penelitian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data penelitian yang diperoleh dari pengukuran statistik deskriptif adalah data atau skor yang masih mentah sehingga diperlukan suatu perlakuan lanjut yaitu dengan cara mengolah dan mengubah (konversi) skor atau data mentah menjadi nilai. Anas Sudijono (2006:312) mengemukakan dua hal yang penting dipahami dalam pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai, yaitu :

a. Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dapat ditempuh dengan dua cara yaitu :

- 1) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dilakukan dengan mengacu atau mendasarkan diri pada kriterium atau criterion.
- 2) Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dilakukan dengan mengacu atau mendasarkan diri pada norma atau

kelompok.

b. Pengolahan dan pengubahan skor mentah menjadi nilai dapat menggunakan berbagai macam skala, seperti:

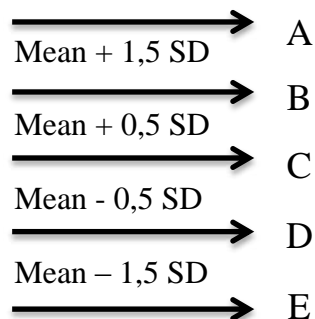
- 1) Skala lima (stanfive), yaitu nilai standar berskala lima
- 2) Skala sembilan (stanine), yaitu nilai standar berskala sembilan
- 3) Z score (nilai standar Z)
- 4) T score (nilai standar score)

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian pada penelitian ini mengacu pada norma atau kelompok. Alasan penggunaan acuan norma atau kelompok dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dari kelompok yang diteliti bukan secara individu, sehingga penentuan nilai standar diidentikkan dengan rata-rata (mean). Hal ini karena mean sebagai salah satu ukuran statistik yang mencerminkan prestasi kelompok atau rata-rata kelas. Selain nilai mean, penilaian beracukan kelompok juga mempertimbangkan variasi atau variabilitas dari data-data yang telah dikumpul dengan tujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas dan sekaligus heterogenitas dari data-data yang terkumpul. Tingkat homogenitas dan heterogenitas dapat diketahui dengan menghitung standar deviasi data yang telah terkumpul.

Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka



peneliti menggunakan skala lima (stanfive) dengan ketentuan atau patokan dari Anas Sudijono (2007:329) yaitu :



Penjabaran ketentuan atau patokan diatas kemudian dibuatkan kedalam konversi sebagai berikut :

1. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

$X \geq M + 1,5 SD$	.....	Sangat Tinggi (ST)
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	.....	Tinggi (T)
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	.....	Cukup (C)
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	.....	Kurang (K)
$X < M - 1,5 SD$	.....	Rendah (R)

2. Prestasi Belajar Siswa

$X \geq M + 1,5 SD$	.....	Sangat Tinggi (ST)
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	.....	Tinggi (T)
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	.....	Cukup (C)
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	.....	Kurang (K)
$X < M - 1,5 SD$	.....	Rendah (R)

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:107)

Apabila harga  $x^2$  hitung lebih dari  $x^2$  dalam pada taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tersebar dalam distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan :

S : Jumlah kuadrat sisa

TC : Jumlah kuadrat tuna cocok

G : Jumlah kuadrat galat

(Sugiyono, 2007:274)

Dengan pedoman jika  $F_{hitung} \text{ tuna cocok} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), maka dinyatakan regresi berbentuk tidak lancar. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \text{ tuna cocok} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) maka dinyatakan berbentuk linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0

### 3. Pengujian Hipotesis

Syofian Siregar (2010:119) mengemukakan pendapat bahwa hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Ditinjau dari operasi rumusannya, ada dua jenis hipotesis yaitu:

1. Hipotesis nol, yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.

2. Hipotesis alternatif, yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II.

Berdasarkan operasi perumusannya, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II”.

Ha : “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II”.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel digunakan rumus korelasi Product Moment. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

di mana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan

$$\sum y = \text{Skor total}$$

$$\sum xy = \text{Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total}$$

$$\sum x^2 = \text{Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran } x$$

$$\sum y^2 = \text{Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran } y$$

(Sugiyono, 2007:228)

Pedoman yang digunakan adalah jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan bila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya untuk mencari seberapa besar kontribusi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi (KD) dapat dicari dengan persamaan.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$r$  : Koefisien korelasi  $r$  Pearson.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi tunggal atau regresi linier sederhana untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai independen dinaik-turunkan. Persamaan umum regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Dimana :

- $Y'$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Setelah langkah-langkah penelitian telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji hipotesisnya, dibawah ini diuraikan diskripsi data dari masing-masing variabel yang ada sebagai berikut :

##### 1. Variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Data keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diperoleh dari angket yang diberikan kepada 118 siswa di MAN Yogyakarta II, dari data yang masuk didapat skor terendah = 42, sedang skor tertinggi = 87. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 72,44 dengan simpangan baku = 8,07.

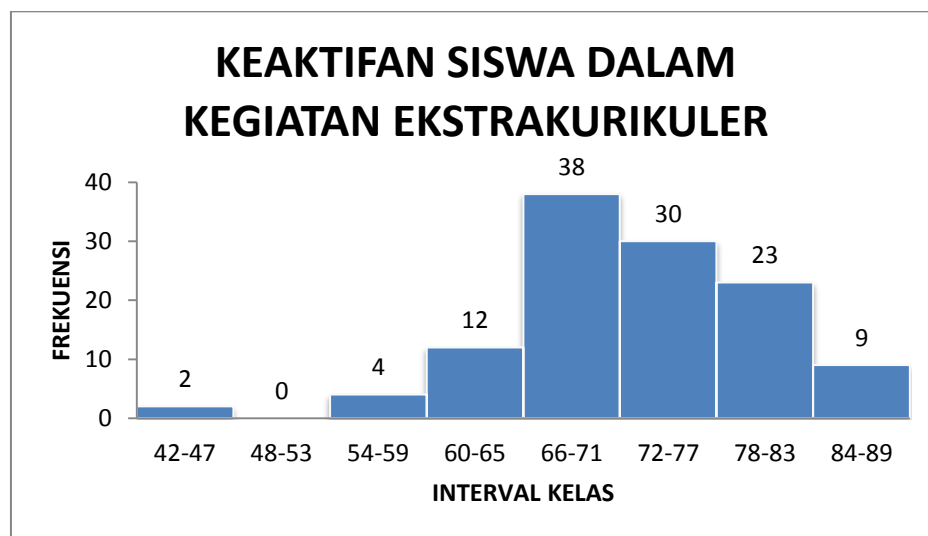
Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	42-47	2	1,7 %	1,7 %
2	48-53	0	0 %	1,7 %
3	54-59	4	3,4 %	5,1 %
4	60-65	12	10,2 %	15,3 %
5	66-71	38	32,2 %	47,5 %
6	72-77	30	25,4 %	72,9 %
7	78-83	23	19,5 %	92,4 %
8	84-89	9	7,6 %	100 %
		118	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dibedakan menjadi lima kategori : Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah

$X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat Tinggi (ST)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Tinggi (T)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$  ..... Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$  ..... Kurang (K)

$X < M - 1,5 SD$  ..... Rendah (R)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (87 + 42)$$

$$= \frac{1}{2} 129$$



$$= 64,5$$

$$\text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (87 - 42)$$

$$= \frac{1}{6} 45$$

$$= 7,5$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 64,5 dan SD ideal sebesar 7,5 maka kategori Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

$$\text{Rendah} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X < 64,5 - 1,5 \cdot 7,5$$

$$= X < 64,5 - 11,25$$

$$= X < 53,25$$

$$\text{Kurang} = M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD}$$

$$= 64,5 - 1,5 \cdot 7,5 \geq X < 64,5 - 0,5 \cdot 7,5$$

$$= 64,5 - 11,25 \geq X < 64,5 - 3,75$$

$$= 53,25 \geq X < 60,75$$

$$\text{Cukup} = M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD}$$

$$= 64,5 - 0,5 \cdot 7,5 \geq X < 64,5 + 0,5 \cdot 7,5$$

$$= 64,5 - 3,75 \geq X < 64,5 + 3,75$$

$$= 60,75 \geq X < 68,25$$

$$\text{Tinggi} = M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$$

$$= 64,5 + 0,5 \cdot 7,5 \geq X < 64,5 + 1,5 \cdot 7,5$$

$$= 64,5 + 3,75 \geq X < 64,5 + 11,25$$

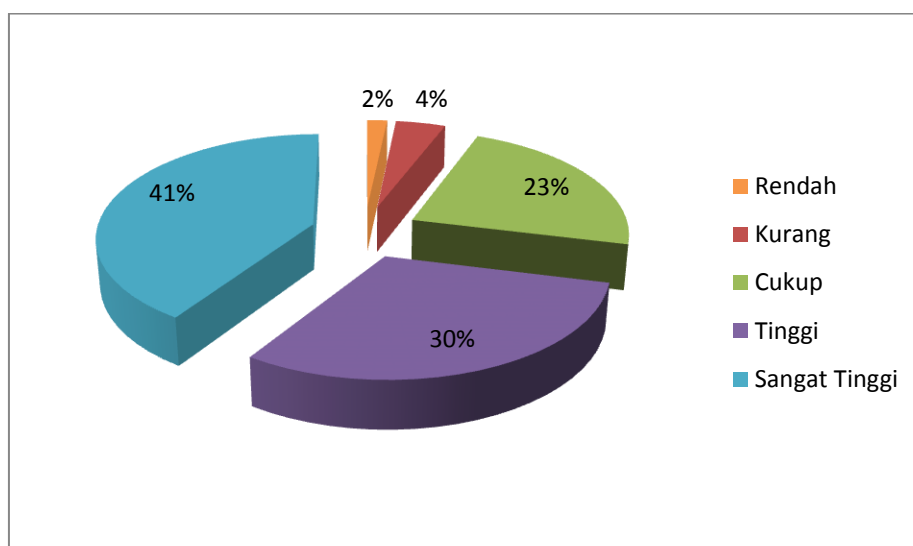
$$= 68,25 \geq X < 75,75$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M + 1,5 \text{ SD} \\
 &= X \geq 64,5 + 1,5 \cdot 7,5 \\
 &= X \geq 64,5 + 11,25 \\
 &= X \geq 75,75
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Kategori Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Presentase	Kategori
< 53,24	2	1,7 %	Rendah
53,25 - 60,74	5	4,2 %	Kurang
60,75 - 68,24	27	22,9 %	Cukup
68,25 - 75,74	36	30,5 %	Tinggi
$\geq 75,75$	48	40,7 %	Sangat Tinggi
Total	118	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 3. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler yang berkategori Sangat Tinggi 40,7% dengan jumlah responden 48, kategori Tinggi

30,5% dengan 36 responden, kategori Cukup 22,9% dengan 27 responden, kategori Kurang 4,2% dengan 5 responden dan kategori Rendah 1,7% dengan 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah MAN Yogyakarta II termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

## 2. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data Prestasi Belajar Siswa diperoleh dari nilai rapor siswa MAN Yogyakarta II, dari data yang masuk didapat skor terendah = 66, sedangkan skor tertinggi = 93. Setelah dilakukan perhitungan didapat rerata skor = 79,47 dengan simpangan baku = 5,28.

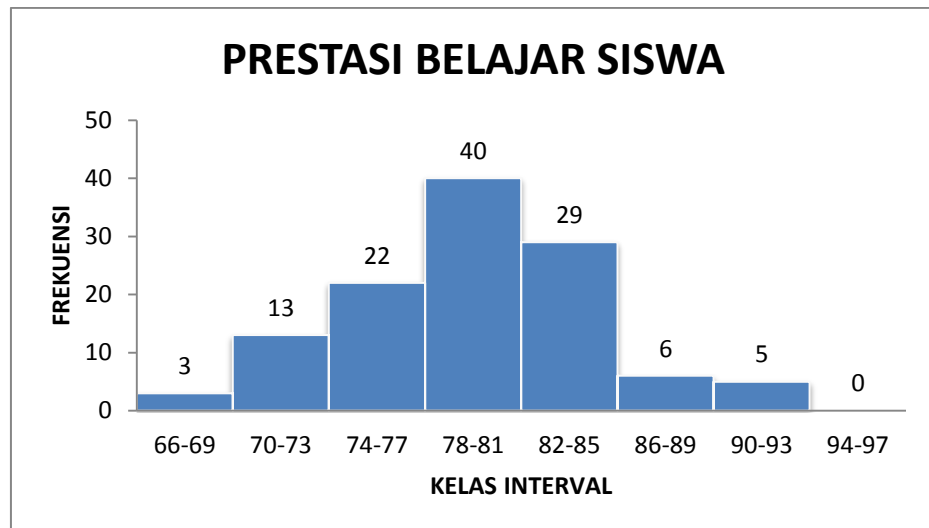
Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1	66-69	3	2,5 %	2,5 %
2	70-73	13	11 %	13,5 %
3	74-77	22	18,6 %	32,1 %
4	78-81	40	33,8 %	65,9 %
5	82-85	29	24,5 %	90,4 %
6	86-89	6	5,4 %	95,8 %
7	90-93	5	4,2 %	100 %
8	94-97	0	0 %	100 %
		118	100 %	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Siswa dapat dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dari variabel Prestasi Belajar Siswa dibedakan menjadi lima kategori : Sangat Tinggi, Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah

$X \geq M + 1,5 SD$  ..... Sangat Tinggi (ST)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$  ..... Tinggi (T)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$  ..... Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$  ..... Kurang (K)

$X < M - 1,5 SD$  ..... Rendah (R)

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (93 + 66)$$

$$= \frac{1}{2} 159$$

$$= 79,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (93 + 66) \\
 &= \frac{1}{6} 27 \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 78 dan SD ideal sebesar 2 maka kategori Prestasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < M - 1,5 \text{ SD} \\
 &= X < 79,5 - 1,5 \cdot 4,5 \\
 &= X < 79,5 - 6,75 \\
 &= X < 72,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang} &= M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M - 0,5 \text{ SD} \\
 &= 79,5 - 1,5 \cdot 4,5 \geq X < 79,5 - 0,5 \cdot 4,5 \\
 &= 79,5 - 6,75 \geq X < 79,5 - 2,25 \\
 &= 72,75 \geq X < 77,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup} &= M - 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 0,5 \text{ SD} \\
 &= 79,5 - 0,5 \cdot 4,5 \geq X < 79,5 + 0,5 \cdot 4,5 \\
 &= 79,5 - 2,25 \geq X < 79,5 + 2,25 \\
 &= 77,25 \geq X < 81,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M + 0,5 \text{ SD} \geq X < M + 1,5 \text{ SD} \\
 &= 79,5 + 0,5 \cdot 4,5 \geq X < 79,5 + 1,5 \cdot 4,5 \\
 &= 79,5 + 2,25 \geq X < 79,5 + 6,75 \\
 &= 81,75 \geq X < 86,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M + 1,5 \text{ SD} \\
 &= X \geq 79,5 + 1,5 \cdot 4,5
 \end{aligned}$$

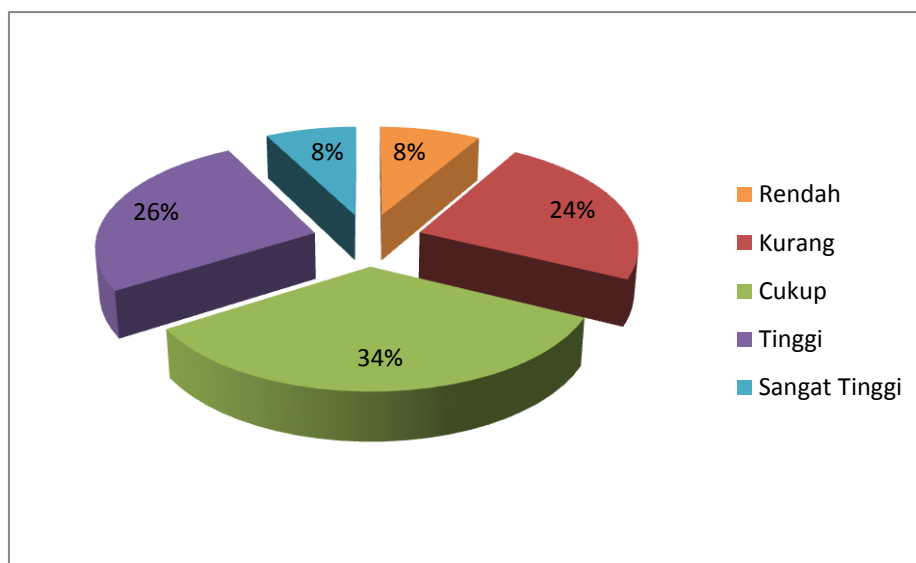
$$= X \geq 79,5 + 6,75$$

$$= X \geq 86,25$$

Tabel 7. Kategori Prestasi Belajar Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Presentase	Kategori
$< 72,74$	10	8,5 %	Rendah
$72,75 - 77,24$	28	23,7 %	Kurang
$77,25 - 81,74$	40	33,9 %	Cukup
$81,75 - 86,24$	31	26,2 %	Tinggi
$\geq 86,25$	9	7,7 %	Sangat Tinggi
Total	118	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 5. Diagram Kategori Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk variabel Prestasi Belajar Siswa yang berkategori Sangat Tinggi 7,7% dengan jumlah responden 9, kategori Tinggi 26,2% dengan 31 responden, kategori Cukup 33,9% dengan 40 responden, kategori Kurang 23,7% dengan 28 responden dan kategori Rendah 8,5% dengan 10 responden. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II termasuk dalam kategori Cukup.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Keaktifan Siswa (X)	0,289	0,05	Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,243	0,05	Normal

Sumber : Data Primer diolah

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Keaktifan Siswa dan Prestasi Belajar, keduanya berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi ( $\alpha$ ), Sehingga  $H_0$  diterima.

#### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5%. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan mencari nilai deviation from linearity dari uji F linear. Jika nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi < taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	Signifikansi	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
X dengan Y	0,115	0,05	Linear

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,115. Nilai



tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah linear.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ha : “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II”.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis yang telah

dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0, didapatkan koefisien korelasi antar X terhadap Y sebesar 0,761. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Korelasi Antara Variabel X terhadap Y

Variabel	Harga r		Signifikansi		$R^2$	Kesimpulan
	Hitung	Tabel (118;5%)	Hitung	( $\alpha$ )		
X-Y	0,761	0,195	0,00	0,05	0,579	Positif dan Signifikan

Pada tabel terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,761 > 0,195$ ) dan nilai Sig. Lebih kecil  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II” **ditolak**, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II. Besarnya determinan  $R^2 = 0,579$  yang berarti bahwa sebesar 57,9% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sisanya sebesar 42,1% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan kata lain, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 57,9%.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk membuat keputusan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak. Hasil analisis dengan

menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 didapat nilai constan-nya (a) adalah 43,386 sedangkan koefisien garis regresinya (b) adalah 0,498. Dengan demikian persamaan regresinya bisa dituliskan sebagai berikut :

$$Y' = 43,386 + 0,498 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa, bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bertambah satu, maka prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,498 dan bila nilai X atau penerapan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau prestasi belajar adalah 43,386. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin baik pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin tidak aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler maka semakin buruk pula prestasi belajar siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dalam kategori sangat tinggi, yaitu sebesar 40,7%. Hal ini disebabkan karena adanya banyak faktor yang mendukung

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan siswa semakin tertarik untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- b. Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus
- c. Adanya semangat pada diri siswa
- d. Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri
- e. Adanya tanggung jawab

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty Djafri pada tahun 2008 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah didukung oleh banyak faktor, sehingga banyak siswa yang tertarik untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Suasana yang kondusif.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana.
- c. Adanya komitmen dari kepala sekolah dan guru.

Menurut Anton M. Mulyono (2001:26) “Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik”. Sanjaya (2007:101-

106) “aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional”.

Kegiatan Siswa dalam Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Rohinah M. Noor, MA. (2012:75) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah: Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

## **2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II dalam kategori cukup, yaitu sebesar 33,9%. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa masalah yang sering dihadapi oleh siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

- a. Kurang pandainya siswa membagi waktu dengan baik untuk belajar.
- b. Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.
- c. Rendahnya tingkat intelegensi siswa yang dapat menyebabkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah.

- d. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar yang akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
- e. Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi dan rendahnya kontribusi yang diberikannya kepada organisasi.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harizka Rahmanto pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Depok yang menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan menghadapi beberapa masalah yang akan menghambat proses belajar siswa, antara lain :

- a. Siswa akan kesulitan dalam membagi waktu dengan baik untuk belajar, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.
- b. Cara belajar siswa yang kurang tepat dengan kemampuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraihinya.
- c. Konsentrasi siswa yang kurang dalam belajar akan mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Afirin (1991:3) mengungkapkan bahwa "Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas". Sedangkan menurut Gage (1984), "Belajar merupakan proses

dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat bertambahnya pengalaman”. Darmadi (2009: 100) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya”.

### **3. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Siswa MAN Yogyakarta II. Hasil dari analisis diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,761 >  $r_{tabel}$  0,195. Nilai Sig. 0,00 < taraf signifikansi 0,05. Sedangkan  $R^2 = 0,579$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, sebesar 57,9% dan 42,1% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal ini disebabkan karena siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan dapat mengambil nilai-nilai positif dari kegiatan yang diikutinya sehingga akan dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkannya.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah pada tahun 2011 dengan judul Hubungan Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Sekolah dan Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Boyolali yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Organisasi Sekolah terhadap Prestasi Belajar dengan nilai Sig.  $0,019 < \text{Taraf signifikansi } 0,05$ . Sumbangan efektif variabel Keaktifan Siswa dalam Organisasi Sekolah terhadap Prestasi Belajar sebesar 33,6%.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985:1) Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

Kegiatan yang terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Menurut pendapat Amal A.A (2005:378) kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, dan dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan, yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Yogyakarta II dalam kategori Sangat Tinggi 40,7% dengan jumlah responden 48, kategori Tinggi 30,5% dengan 36 responden, kategori Cukup 22,9% dengan 27 responden, kategori Kurang 4,2% dengan 5 responden dan kategori Rendah 1,7% dengan 2 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah MAN Yogyakarta II termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.
2. Prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II dalam kategori Sangat Tinggi 7,7% dengan jumlah responden 9, kategori Tinggi 26,2% dengan 31 responden, kategori Cukup 33,9% dengan 40 responden, kategori Kurang 23,7% dengan 28 responden dan kategori Rendah 8,5% dengan 10 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa MAN Yogyakarta II termasuk dalam kategori Cukup.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai  $r_{hitung} 0,761 > r_{tabel} 0,195$ . Nilai Sig.  $0,00 < taraf\ signifikan\ 0,05$ ,

sedangkan  $R^2 = 0,579$ . Sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah 57,9% sehingga masih terdapat 42,1% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, maka gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara, dan membimbing siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kesehariannya termasuk dalam hal cara belajar sehingga siswa dapat meraih keberhasilan belajar.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, serta dapat menambah wawasan siswa.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik dan semakin baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil responden dari sampel siswa yang menilai dirinya sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu faktor saja yang diperkirakan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun hasil penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, terbukti dengan diketahuinya nilai sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 57,9% sehingga masih sisa 42,1% yang belum dapat dijelaskan karena kemungkinan ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah. Semarang: Depdikbud.
- H. Hadari Nawawi. (1991). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: UGM Press.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat
- Hb. Slameto. (1991). Ilmu Organisasi. Surakarta: UNS Press
- Judi Al Fasany dan Fauzan Naif. (1992). Kunci Sukses Belajar Bagi Pelajar dan Mahasiswa. Semarang: Aneka Ilmu.
- Muchtar Buchori. (1980). Evaluasi Belajar. Jakarta: PT Gramedia.
- Oemar Hamalik. (1990). Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_ (2003). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Poerwodarminto. WJS. (1985). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_ (1995). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohinah MN. (2012). The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Yogyakarta: Insan Madani
- Sardiman. (1997). Cara-cara Belajar yang Efektif. Yogyakarta: UGM Press.
- Soetardi. (1991). Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_(2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

# LAMPIRAN

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2012/2013**

Telah disetujui oleh :

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Pembimbing Skripsi



Drs. Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Mengetahui,

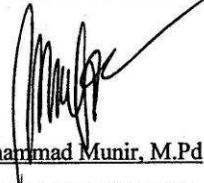
Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

Ketua Jurusan  
Pendidikan Teknik Elektronika



Drs. Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19603512 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



### SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth. Bpk Masduki Zakarijah, M.T  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Di Yogyakarta

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004

Yogyakarta 19 Desember 2012

Peneliti

Handoko Cahyandaru  
NIM. 09520244001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masduki Zakarijah, M.T  
Instansi : Fakultas Teknik UNY  
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II" oleh peneliti :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

\* Perlu Penambahan Indikator aktivitas & tugas dari keaktifan belajar siswa  
(lihat kelampiran sebagai berikut)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 20/12/2012

Validator

Masduki Zakarijah, M.T  
NIP. 19640917 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN**

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth. Bpk Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Di Yogyakarta

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004

Yogyakarta 19 Desember 2012

Peneliti

Handoko Cahyandaru  
NIM. 09520244001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
Instansi : Fakultas Teknik UNY  
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II" oleh peneliti :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah :

- Instrumen sudah sesuai dengan kisi-kisi.
- Dapat digunakan untuk ambil data.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, 27/1-13  
Validator

Drs. Muhammad Munir, M.Pd  
NIP. 19603512 198901 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



**SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN**

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth. Ibu Retno Nur Wulandari, SE  
Guru MAN Yogyakarta II  
Di Yogyakarta


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

  
Slamet, M.Pd  
NIP. 19510303 197803 1 004

Yogyakarta 19 Desember 2012  
Peneliti

  
Handoko Cahyandaru  
NIM. 09520244001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 ps. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Nur Wulandari, SE  
Instansi : MAN Yogyakarta II  
Jabatan : Guru

Telah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II" oleh peneliti :

Nama : Handoko Cahyandaru  
NIM : 09520244001  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk insrtumen tersebut adalah :

- Instrumen dalam Laporan penelitian sudah sesuai dengan prosedur.
- Instrumen Laporan bisa diterapkan dalam kegiatan nyata dan digunakan oleh penulis dan pembaca instrumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Yogyakarta, ..... 11 Januari 2013.  
Validator

Retno Nur Wulandari, SE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3885/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala MAN YOGYAKARTA II

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

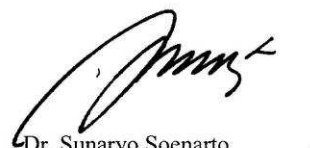
No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Handoko Cahyandaru	09520244001	Pend. Teknik Informatika - S1	MAN YOGYAKARTA II

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Slamet, M.Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09520244001 No. 1659



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/9806/V/12/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 19 Desember 2012  
Nomor : 3885/UN.34.15/PL/2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

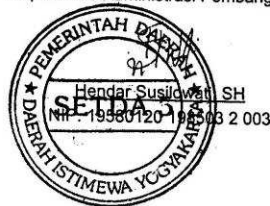
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANDOKO CAHYANDARU NIP/NIM : 09520244001  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II  
Lokasi : MAN II Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 26 Desember 2012 s/d 26 Maret 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 26 Desember 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
  2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
  3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
  4. Ka. Kanwil Kementerian Agama DIY
  5. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3014  
8353/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/9806/V/12/2012 Tanggal : 26/12/2012  
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : HANDOKO CAHYANDARU NO MHS / NIM : 09520244001  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Slamet, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 26/12/2012 Sampai 26/03/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

HANDOKO CAHYANDARU

**Tembusan Kepada :**

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala MAN Yogyakarta II  
5. Ybs.





## Kisi - Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir Positif	No. Butir Negatif
1	Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	Pelaksanaan kegiatan	1,6	3,4,5,14
		Waktu kegiatan	2,13	
		Kedudukan dalam organisasi	10	11
		Alasan dan tujuan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler	8,9	7,12
		Aktivitas belajar siswa (Visual, Oral, Listening, Writing, Drawing, Motor, Mental, dan Emotional Activity)	15,16,17, 18,19,20, 21,22,23, 25	24

# KUESIONER

## IDENTITAS

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Beri tanda (√) pada ekstrakurikuler yang diikuti.

	Hadroh		Teater		Olym. B Inggris
	Paduan Suara		Pramuka/Bantara		KIR
	Kaligrafi		Broadcasting Radio		Robotik
	Qira'ah		Broadcasting TV		PMR
	Calon Mubaligh		TIK		Futsal
	Pecinta Alam		Olym. B Jepang		Bola Volley
	Passus		Olym. B Jerman		Bola Basket
	Taekwondo		Sepak Bola		Pencak Silat
	Musik (Angklung /Band)				

## Kategori Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

## Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama kali masuk sekolah				
2	Saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
3	Saya terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				

4	Saya membolos dari kegiatan ekstrakurikuler				
5	Kegiatan ekstrakurikuler mengganggu waktu belajar saya				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius				
7	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena terpaksa				
8	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin menambah wawasan				
9	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat				
10	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
11	Saya menjadi anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti				
12	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ikut-ikutan teman				
13	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 3 jam setiap minggunya				
14	Kegiatan ekstrakurikuler membuat tugas atau pekerjaan rumah saya tidak dapat terselesaikan dengan baik				
15	Saya memperhatikan ketika tutor/guru pengampu ekstrakurikuler menyampaikan materi				
16	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor/guru				
17	Saya bertanya kepada tutor/guru bila ada sesuatu hal yang kurang jelas atau kurang dimengerti				
18	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler				
19	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan tutor/guru				

20	Saya bertukar pendapat dengan teman				
21	Saya memberikan masukan/mempresentasikan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler				
22	Saya merespon pendapat/ide yang disampaikan oleh teman				
23	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor/guru dengan sungguh-sungguh				
24	Saya membuat gaduh saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung				
25	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler				

## DATA SISWA

NO	NAMA	KELAS	NILAI KEAKTIFAN	NILAI RAPOR
1	ADITYA HARYA PUTRA	XI AGAMA	80	84
2	AHMAD MURSYID ARKAN	XI AGAMA	79	81
3	ALFANDANI AKBAR AUDITA	XI AGAMA	65	76
4	ALFI SEPTIANA ROKMATUN	XI AGAMA	76	82
5	ARIFAH NUR SAPUTRI	XI AGAMA	72	80
6	ARLINTANG APRILIA SETYANINGDYAH	XI AGAMA	69	70
7	ARYA YUDHA PRASADA	XI AGAMA	67	67
8	ARYO NUGROHO MAULANA	XI AGAMA	77	85
9	DANAR SADAN BASTIAN	XI AGAMA	70	78
10	DEWANGGI ESA RISDAYANTI	XI AGAMA	69	76
11	DIAN PRADIB SETYOHARTI	XI BAHASA	84	88
12	EIGHTA MAYDINA	XI BAHASA	68	79
14	FARNITA KURNIASARI	XI BAHASA	63	78
16	FATHIMAH AZ ZAHRA	XI BAHASA	79	82
17	FAUZI ZAKI MA'RUF	XI BAHASA	45	78
18	GURUH PRAKOSO PUTRA	XI BAHASA	61	66
19	ISNAINI FATIMATUZZUHROH	XI BAHASA	76	77
20	ISTI UMU HANI	XI BAHASA	79	81
21	IYON DUWI SAPUTRO	XI BAHASA	70	80
22	JESSICA MAHARANI DARA GISWA	XI BAHASA	76	78
13	JORDAN RIYANTO	XI BAHASA	76	81
23	KHOTIMATUL CHUSNA	XI BAHASA	68	73
24	LANG JENAR KUSASI	XI BAHASA	70	78
25	MUHAMMAD FAIZAL LUTHFI FAWWAZI	XI BAHASA	55	68
26	MUHAMMAD HATTA GUSMAN	XI BAHASA	71	79
27	MUHAMMAD LUTHFI FADHOLI	XI BAHASA	74	78
28	MUHAMMAD SURYO NUGROHO	XI BAHASA	75	80
29	NAFISATUL MAGHFIROH	XI BAHASA	77	78
30	NIZAR NURULLAH DWIKY BASUDEWA	XI IPA 1	86	84
31	PANDEGA ADI PRAMANA	XI IPA 1	64	77
32	PANJI PRAKOSA AKBAR WOHING ATI	XI IPA 1	73	80
34	PUJI KURNIAWATI	XI IPA 1	87	84
35	RIZKI ICHWAN	XI IPA 1	76	79
41	RR. KRISTANTI PERWITASARI	XI IPA 1	75	79
42	SITI SA'ADAH	XI IPA 1	80	81
43	ULIN NUHA	XI IPA 1	67	79
36	ZAINNUR RACHMAN	XI IPA 1	77	78
37	ALMAAS ROMADHONA	XI IPA 1	78	82

38	AMOY LING PERTIWI	XI IPA 1	65	73
39	ANNISA HASNA RAFINDA	XI IPA 1	87	83
40	ASYRIFAH KUSUMA WARDANI	XI IPA 1	79	79
44	DESTA DEVI DUANTARI	XI IPA 1	67	77
45	DINAR UTAMI AYUNINGTYAS	XI IPA 1	70	73
15	DITTO OCTA SAPUTRA	XI IPA 1	71	77
33	DWI TIYA RAHMAWATI	XI IPA 1	56	73
46	DZIKRINA RACHMI	XI IPA 1	68	78
47	FERIKA AGELITA NIMAS	XI IPA 1	67	74
48	FITRAWAN RINALDI PRATAMA	XI IPA 1	69	72
49	GASTI GIOPENRA BENARQI	XI IPA 1	65	75
50	IFTIHA HIKMATUZZAHI	XI IPA 1	80	82
51	MARTIA NUR ROHMAH	XI IPA 1	81	83
52	RR. NUR ANTARI WIJAYANTI	XI IPA 1	69	73
53	SARAH NUR AINI FATMAWATI	XI IPA 1	69	79
54	SEFTIA AGUNG	XI IPA 1	71	78
55	SITI ROHMAH AZZAHROH	XI IPA 2	54	72
56	SRI SUNARSIH	XI IPA 2	68	75
57	SYAFRIZAL NUR ARIFIN	XI IPA 2	66	77
58	ZULHENDRA	XI IPA 2	75	78
59	AKBAR	XI IPA 2	78	79
60	ANNA MARDIAH	XI IPA 2	86	91
61	ARYUDHANTO SATRIO WICAKSONO	XI IPA 2	69	76
62	ASKHIMONA KHARIMAH	XI IPA 2	71	79
63	BIANCA MAHASAKRI PRASITADUNGGA	XI IPA 2	86	93
64	CHRISTI OKTAVIANI	XI IPA 2	67	78
65	DISYACITTA KARTIKA	XI IPA 2	65	79
66	EDWIN OKTAVIANO	XI IPA 2	80	89
67	FATHONURROHMA	XI IPA 2	42	72
68	FEBRYA ULFA RAMADHANTI	XI IPA 2	57	74
69	FITRI AYU SUNDARI	XI IPA 3	76	80
70	GALANG AGNI ASMARA RAKASIWI	XI IPA 3	79	85
71	GINSA LAMBANG PATRIOT	XI IPA 3	70	79
72	GRADIKA JATI	XI IPA 3	71	81
73	HANI PULOSARI	XI IPA 3	60	75
74	HANIFAH ULUL ALBAB	XI IPA 3	76	79
75	IQBAL AULIYA	XI IPA 3	77	83
76	SHODIQ NUR SYAMSU	XI IPA 3	69	85
77	TAUFIQ FEBRIANTO	XI IPA 3	71	85
78	AFLAHARANI UHACHAM	XI IPA 3	87	93
79	AKBAR ARYA NUGROHO	XI IPA 3	78	84

80	ALDIO BIMA SAIFULLAH	XI IPA 3	81	87
81	ALMAS SHAFANI SAYUDEA	XI IPA 3	67	79
82	AMRI FAQIH HIDA	XI IPA 3	87	93
83	ARIF NURRAHMAN DWICAHYA	XI IPS 1	81	85
84	DICKY NOOR RAKHMAN	XI IPS 1	71	75
85	DYAH ARUM PUSPITASARI	XI IPS 1	79	79
86	FIQIH HUL HAMZAH	XI IPS 1	76	84
87	IKE NOF TANTI	XI IPS 1	68	76
88	EKA MEYLIANTI PUTRI	XI IPS 1	70	79
89	FAIRUZ HARDININGTYAS	XI IPS 1	61	74
90	IMA FAJRIAH	XI IPS 2	72	82
91	KARUNIA SAPUTRI	XI IPS 2	78	84
92	LINARSIH	XI IPS 2	79	84
93	NAFISAH NURUL AFRA	XI IPS 2	66	73
94	NOVI TRISNA ANGGRAYNI	XI IPS 2	74	84
95	NUR INDAH SAYEKTI	XI IPS 2	74	79
96	NURUL MUFIDA	XI IPS 2	67	71
97	PUTRI NUR PAMUNGKAS	XI IPS 2	64	76
98	RENADA ULFA	XI IPS 2	77	80
99	SILVIARIZKA NURFARIDA	XI IPS 2	85	92
100	ULFAH ZHAKIYANI SYARIF	XI IPS 2	75	82
101	ZHAFIRAH SALSABIL	XI IPS 2	72	76
102	ALVIANTI AMANAH	XI IPS 2	80	86
103	AMITHYA VIANINDHIRA	XI IPS 2	81	83
104	DHARA MORIZKAVENTLIA	XI IPS 2	79	87
105	DYAH PUSPA MASITA	XI IPS 2	67	77
106	ABDURROHMAN SHOLEH	XI IPS 2	75	85
107	DIAN RATNA SARI	XI IPS 2	75	82
108	FERLINA AMINDAH SARI	XI IPS 2	70	77
109	MASUDIN ABDULLAH	XI IPS 3	70	75
110	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	XI IPS 3	79	83
111	RAFSANJANI ABD. SYUKUR	XI IPS 3	77	85
112	RINDI ANTIKA	XI IPS 3	67	72
113	SILMA UDLKHIYA RIKHMAWATI	XI IPS 3	75	80
114	TAUFIQ IRFAN AHADI	XI IPS 3	77	84
115	TRISNA	XI IPS 3	76	82
116	OKTA NUVIANA NURKASANA	XI IPS 3	64	74
117	RETNO DUMILAH SARI	XI IPS 3	82	86
118	REYNALDO ILHAM	XI IPS 3	64	71

## UJI RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

## UJI VALIDITAS

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.2333	105.702	.592	.900
VAR00002	80.6000	108.041	.547	.901
VAR00003	81.2000	106.648	.552	.901
VAR00004	80.6667	111.195	.331	.905
VAR00005	80.4667	111.016	.478	.903
VAR00006	81.0000	106.897	.508	.902
VAR00007	80.4667	107.154	.768	.898
VAR00008	80.5333	104.809	.832	.896
VAR00009	80.5000	108.948	.662	.900
VAR00010	80.4667	109.499	.486	.902
VAR00011	81.6333	113.137	.071	.914
VAR00012	80.6333	115.275	.018	.909
VAR00013	81.5667	102.323	.587	.900
VAR00014	80.8333	103.040	.628	.899
VAR00015	80.9333	106.823	.474	.902
VAR00016	81.4333	105.771	.529	.901
VAR00017	80.5333	106.740	.750	.898
VAR00018	80.9333	104.754	.632	.899
VAR00019	81.1333	105.568	.531	.901
VAR00020	81.2333	104.047	.594	.900
VAR00021	81.5667	102.599	.647	.898
VAR00022	81.2000	104.510	.510	.902
VAR00023	80.5667	111.357	.454	.903
VAR00024	81.0333	111.551	.208	.908
VAR00025	80.8333	102.833	.670	.898



## UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KEAKTIFAN
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	72.4407
	Std. Deviation	8.07184
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.060
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRESTASI
N		118
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	79.4661
	Std. Deviation	5.28452
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		1.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * Between (Combined)	2343.366	31	75.592	7.036	.000
KEAKTIFAN Groups					
Linearity	1891.020	1	1891.020	176.004	.000
Deviation from Linearity	452.346	30	15.078	1.403	.115
Within Groups	923.998	86	10.744		
Total	3267.364	117			

## KORELASI DAN REGRESI

**Correlations**

		PRESTASI	KEAKTIFAN
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.761
	KEAKTIFAN	.761	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	KEAKTIFAN	.000	.
N	PRESTASI	118	118
	KEAKTIFAN	118	118

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.575	3.44457	1.724

a. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.386	2.875		15.088	.000
	KEAKTIFAN	.498	.039	.761	12.624	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI